

Katalog fisik dan digital untuk promosi UMKM di Paroki St. Antonius Kotabaru Yogyakarta

Clara Hetty Primasari¹, Ignatius Novianto Hariwibowo², Thomas Quincy Padawangi³

^{1,3}Prodi Sistem Informasi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

²Prodi Akuntansi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

E-mail: clara.hetty@uajy.ac.id

Received: Tanggal dikirim; Revision: Tanggal diputuskan revisi; Accepted: Tanggal accepted (9pt)

Abstrak

Saat ini terdapat 74 UMKM yang tergabung dalam komunitas UMKM Paroki St. Antonius Padua Kotabaru. Kategori UMKM yang menjadi anggota tersebut terdiri atas sembako, asesoris, cuci kendaraan dan karpet, warung makanan, warung minuman, warung sayur, warung jamu + kesehatan, jasa produksi dan interior, konter pulsa, distribusi gas LPG, jasa boga, jasa jahit, jasa laundry, jasa kursus, kerajinan, fashion, dan jasa pembuatan stempel. UMKM-UMKM tersebut bernaung dalam suatu Tim Kerja Gereja yang bernama Pendampingan UMKM di bawah Dewan Bidang Pengembangan Sosial Ekonomi (PSE) Paroki St. Antonius Padua Kotabaru. Sesuai dengan program kerja Tim Pendampingan UMKM Paroki St. Antonius Kotabaru, telah dilaksanakan Temu Kenal dan Bazaar UMKM Kotabaru, untuk berikutnya terdapat program kerja Pembuatan Katalog Fisik dan Katalog Digital sebagai upaya promosi UMKM. Katalog adalah carik kartu, daftar atau buku yang memuat nama benda atau informasi tertentu yang ingin diberitahukan yang disusun secara berurutan, teratur dan alfabetis. Mengingat terbatasnya pengetahuan IT dari sumber daya manusia Tim Pendampingan UMKM, maka untuk keperluan ini, Tim Pendampingan UMKM Kotabaru meminta bantuan kepada Tim Pengabdian UAJY supaya dapat dilakukan pembuatan katalog fisik dan digital beserta pelatihan penggunaan Katalog digital. Pembuatan Katalog dimaksudkan untuk menjadi sarana mengumumkan eksistensi usaha, penghubung antara pembeli/pencari jasa dengan penjual, sarana promosi, dan secara tidak langsung meningkatkan omset UMKM.

Kata Kunci promosi; UMKM; Katalog fisik; Katalog digital

At present there are 74 MSMEs that are incorporated in the UMKM Community of St. Antonius Padua Kotabaru. The MSME categories that become members consist of groceries, accessories, washing vehicles and carpets, food stalls, food stalls, vegetable stalls, herbal + health stalls, production and interior services, pulse counters, LPG gas distribution, catering services, sewing services, services laundry, course services, crafts, fashion, and stamp making services. These MSMEs are under the auspices of the Church Work Team called MSME Assistance under the Council for the Development of the Social Economy (PSE) of St. Antonius Padua Kotabaru. In accordance with the work program of the Team UMKM St. Antonius Kotabaru, an introduction meeting was held. For the next program, there is a work program for making physical catalogs and digital catalogs as an effort to promote MSMEs. Catalogs are cards, lists or books containing the names of certain objects or information that you want to notify, arranged in sequence, orderly and alphabetically. Considering the limited knowledge of IT from the human resources of the UMKM Team, for this purpose, the Kotabaru UMKM Team requested assistance from the UAJY Community Service Team to make physical and digital catalogs and training in the use of digital catalogs. Cataloging is intended to be a means of announcing the existence of a business, a liaison between buyers / service seekers and sellers, a means of promotion, and indirectly increasing MSME turnover.

Keywords: Promotion; MSMEs; physical catalog; digital catalog



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

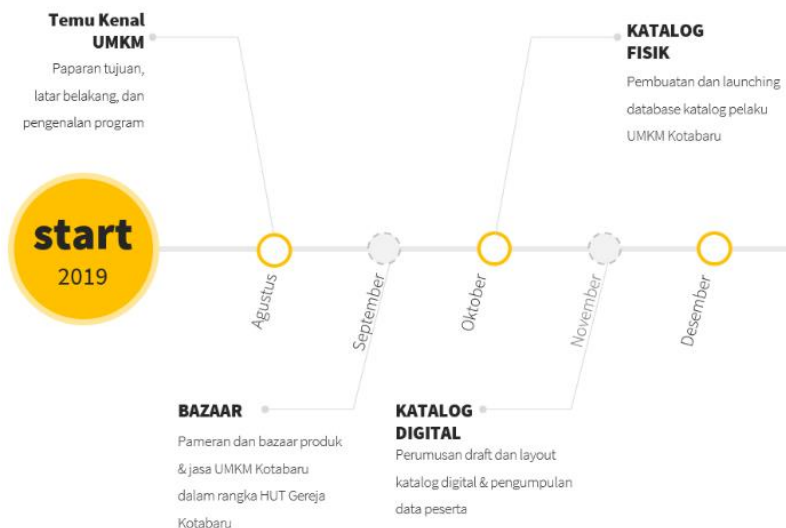


PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), 2008, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha. Sedangkan Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar.

Sesuai dengan pengertian di atas, saat ini terdapat 74 anggota yang tergabung dalam komunitas UMKM St. Antonius Padua Kotabaru. Kategori UMKM yang menjadi anggota tersebut terdiri atas sembako, asesoris, cuci kendaraan dan karpet, warung makanan, warung minuman, warung sayur, warung jamu + kesehatan, jasa produksi dan interior, konter pulsa, distribusi gas LPG, jasa boga, jasa jahit, jasa laundry, jasa kursus, kerajinan, fashion, dan jasa pembuatan stempel. UMKM-UMKM tersebut bernaung dalam suatu Tim Kerja Gereja yang bernama Pendampingan UMKM di bawah Dewan Bidang Pengembangan Sosial Ekonomi (PSE) Paroki St. Antonius Padua Kotabaru. Tim Pendampingan UMKM Kotabaru ingin membentuk komunitas ekonomi UMKM Kotabaru sebagai wadah dan pengembangan ekonomi umat.

Untuk mewujudkan tujuannya, Tim Pendampingan UMKM Kotabaru telah mempersiapkan beberapa rencana program kerja seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Program Kerja untuk tahun 2019 ini antara lain: penyelenggaraan Acara Temu Kenal UMKM Kotabaru, penyelenggaraan Bazaar UMKM Kotabaru, dan pembuatan katalog fisik dan digital. Diharapkan dengan partisipasi umat dan pelaku UMKM, seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan menunjang tujuan dari Tim Pendampingan UMKM Kotabaru sendiri.



Gambar 1. Timeline Program Kerja Tim Pendampingan UMKM Kotabaru

Program kerja pertama yang diadakan oleh Tim Pendampingan UMKM Kotabaru adalah Temu Kenal UMKM Kotabaru yang diselenggarakan pada Minggu, 18 Agustus 2019 di GKS Widayamandala. Dokumentasi Temu UMKM Kotabaru dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Temu Kenal UMKM Kotabaru

Pada kesempatan tersebut, didiskusikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh UMKM-UMKM di wilayah Paroki St. Antonius Kotabaru antara lain: kurangnya promosi sehingga UMKM kurang begitu dikenal, kurangnya sinergi antara UMKM dengan Gereja (padahal jika terjadi sinergi yang baik antara gereja dan UMKM, setiap kebutuhan Gereja pada setiap acara dapat dibeli dari UMKM yang ada di wilayah Kotabaru, sehingga tidak hanya memudahkan panitia Acara Gereja, pelaku UMKM di wilayah Kotabaru pun diuntungkan), dan belum adanya database UMKM yang mendata UMKM yang ada di wilayah Paroki St. Antonius Kotabaru.

Sebagai bentuk upaya penyelesaian permasalahan yang telah didiskusikan dalam Temu Kenal UMKM, diadakanlah Bazaar UMKM dan pembuatan Katalog baik fisik maupun digital. Bazaar UMKM telah dilaksanakan pada Sabtu-Minggu, 28-29 September 2019 lalu. Bazaar yang diselenggarakan di GKS Widyamandala tersebut berhasil mengumpulkan 39 UMKM dan mendatangkan sekitar 2000 pengunjung. Dokumentasi Bazaar UMKM Kotabaru dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi Bazaar UMKM Kotabaru

Program berikutnya adalah pembuatan Katalog Fisik dan Digital. Katalog adalah carik kartu, daftar atau buku yang memuat nama benda atau informasi tertentu yang ingin diberitahukan yang disusun secara berurutan, teratur dan alfabetis (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002). Pembuatan Katalog dimaksudkan untuk menjadi sarana mengumumkan eksistensi usaha, penghubung antara pembeli/pencari jasa dengan penjual, sarana promosi, dan secara tidak langsung meningkatkan omset UMKM. Meskipun katalog dalam bentuk fisik hanya mampu menjangkau audiens yang berada di dekat penyebar katalog, namun adanya katalog fisik tetap tidak bisa ditinggalkan karena sebuah katalog yang disusun dengan baik dan kaya konten, mungkin disimpan oleh konsumen dalam jangka waktu lama sehingga konsumen dapat meluangkan waktu untuk melihatnya (Mark et al., 2019). Untuk menjangkau area yang lebih luas, dibutuhkan katalog digital yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Untuk keperluan pembuatan katalog fisik dan digital serta

pelatihan katalog digital, Tim Pendampingan UMKM Kotabaru mengharapkan bantuan dari Tim Pengabdian UAJY.

METODE

Pendekatan yang digunakan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan pada Pendahuluan di atas berupa pembuatan katalog fisik dan digital serta pelatihan penggunaan katalog digital. Peran mitra di sini adalah sebagai peserta pelatihan dan penyedia data yang dibutuhkan. Peserta pelatihan ini adalah Pelaku UMKM di wilayah Paroki St. Antonius Kotabaru. Pengumpulan data akan dilakukan dengan model wawancara dan diskusi. Kebutuhan data akan digunakan untuk membuat katalog agar sesuai dengan keinginan mitra. Setelah pembuatan katalog selesai, akan dilakukan pendampingan pelatihan agar mitra dapat menggunakan katalog secara mandiri.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dibagi kedalam 3 tahap yaitu tahap Persiapan, tahap Pelaksanaan dan tahap Pelaporan. Rincian kegiatan dan luarannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan dan Luaran Kegiatan

No.	Kegiatan	Luaran
Tahap Persiapan		
1	Menyiapkan rencana pembuatan katalog	Dokumen rencana pembuatan katalog
2	Mempersiapkan materi untuk pengumpulan data	Dokumen materi informasi yang akan didapatkan dari mitra
3	Melakukan pengambilan data dan foto UMKM	Data dan foto UMKM
Tahap Pelaksanaan		
4	Membuat katalog fisik	Katalog Fisik
5	Membuat katalog digital	Web Katalog digital
5	Melakukan uji coba katalog digital	Hasil uji coba katalog digital
6	Memberikan pelatihan ke mitra tentang penggunaan katalog	Manual book penggunaan katalog
Tahap Pelaporan		
7	Penyusunan laporan akhir	Laporan PPM final

Tahap persiapan pengabdian ini telah dilakukan pada bulan November 2019. Terdapat dua acara Foto Produk dan pengisian data UMKM yang akan didaftar pada UMKM. Acara tersebut dilakukan pada Minggu, 3 dan 10 November 2020 di GKS Widyamandala. Terdapat sekitar 20 UMKM dengan berbagai kategori mulai dari kuliner, kecantikan, hobi, fashion dan aksesoris, dan lain-lain yang berpartisipasi dalam acara ini. Dokumentasi Acara Pengambilan Foto Produk dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pengambilan foto produk UMKM

Untuk UMKM yang tidak dapat hadir pada kedua acara pengambilan foto tersebut dapat mengirimkan foto-foto produk dan jasa usahanya melalui email ke alamat email PSE. Setelah, data-data UMKM diperoleh, Katalog Fisik dan Digital mulai dibuat oleh Tim Pengabdian UAJY. Proses pembuatan katalog berjalan dari bulan Desember 2019 hingga Januari 2020. Desain Katalog Fisik dibuat dengan tools Adobe Photoshop dan Katalog digital dibuat dengan Content Management System (CMS)

Wordpress. Katalog digital nantinya akan digunakan sebagai sarana oleh admin dari Tim PSE untuk menampilkan data-data UMKM. Katalog digital yang dibuat memuat:

1. Landing Page (Halaman awal)
2. Kategori UMKM
3. Halaman Detail UMKM dengan informasi mencakup Nama UMKM, Kategori UMKM, Alamat UMKM, Deskripsi Singkat UMKM, Produk dan Jasa yang dihasilkan, Foto-foto produk, serta alamat kontak dan media social UMKM.

Dalam proses pembuatannya, terdapat satu kali demo katalog kepada mitra yaitu pada Rabu, 18 Desember 2019 dengan tujuan untuk menunjukkan progress dan meminta masukan tentang katalog yang sedang dibuat.

Setelah katalog jadi, terdapat proses pelatihan kepada Tim Pendampingan UMKM yang nantinya akan menjadi admin Web. Pelatihan ini dilangsungkan pada Senin, 13 Januari 2020.

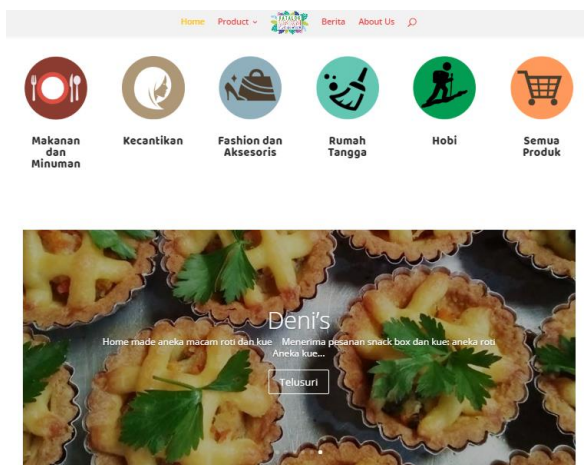
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari serangkaian proses pelaksanaan pengabdian yang memakan waktu dari Oktober 2019 hingga Februari 2020, dapat menghasilkan Katalog Fisik dan Digital untuk UMKM di lingkungan Paroki St. Antonius Kotabaru. Katalog Digital telah disewakan hosting dan domainnya dan dapat diakses pada alamat <http://umkmkobar.com>. Halaman awal (landing Page) dari Katalog digital dapat dilihat pada Gambar 5. Halaman awal ini berisi menu bar yang terdiri dari Home, Product, Berita, dan About Us. di bawahnya terdapat slider yang akan menampilkan berita utama dari Tim Pendampingan UMKM.



Gambar 5. Halaman depan Katalog UMKM Digital

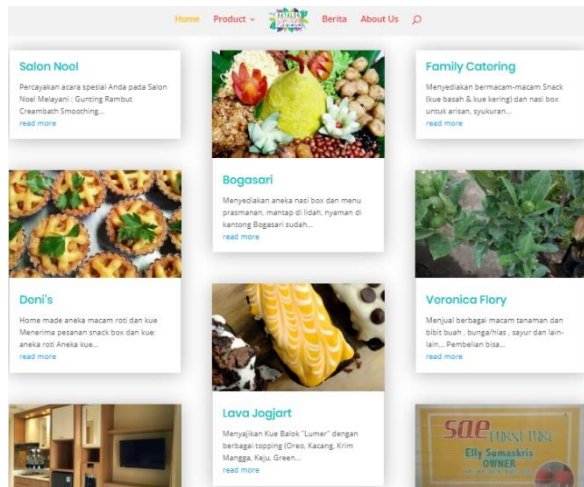
Berikutnya dapat dilihat pada Gambar 6, pada bagian bawah slider, terdapat tombol kategori utama UMKM antara lain, Makanan dan Minuman, Kecantikan, Fashion dan Aksesoris, Rumah Tangga, Hobi, dan Semua Produk. Di bawah kategori utama tersebut terdapat slider yang menampilkan Foto-foto UMKM secara bergantian.



Gambar 6. Kategori dalam Katalog UMKM Digital

Jika salah satu tombol kategori diklik maka akan muncul daftar UMKM-UMKM di bawah kategori tersebut. Sebagai contoh, ketika kita klik Kategori Makanan dan Minuman, maka akan muncul tampilan

seperti pada Gambar 7, yaitu daftar semua usaha kuliner yang ada pada UMKM di lingkungan Paroki St. Antonius Kotabaru.



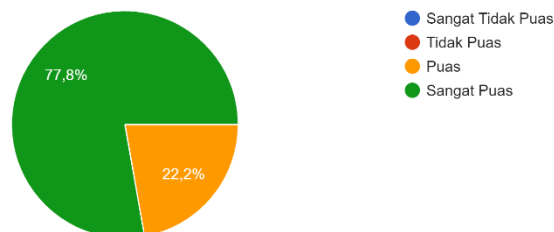
Gambar 7. Daftar UMKM dalam Katalog UMKM Digital

Pada Rabu, 19 Februari 2020 di GKS Widyamandala diadakan sosialisasi dan pelatihan penggunaan Katalog digital kepada Tim Pendampingan UMKM PSE Kotabaru. Dokumentasi acara dapat dilihat pada Gambar 8.



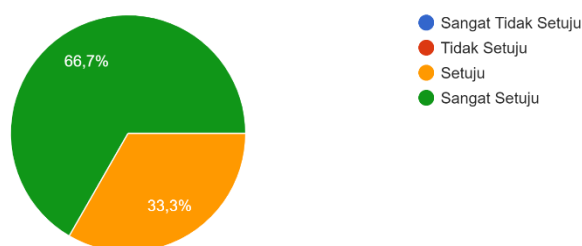
Gambar 8. Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Katalog Digital

Pada akhir acara, dilakukan penyerahan Katalog Fisik kepada Ketua Tim Pendampingan UMKM PSE Kotabaru. Untuk mengetahui tanggapan mitra terhadap kinerja pengabdian Tim Pengabdian UAJY, dilakukan penyebaran kuesioner online untuk Sembilan responden yang terdiri dari Pengurus Tim PSE dan perwakilan pelaku UMKM. Dari kuesioner tersebut diperoleh hasil bahwa sebanyak 77,8% responden merasa puas dan 22,2% responden merasa sangat puas terhadap Katalog UMKM yang dihasilkan oleh Tim Pengabdian UAJY. Grafiknya dapat dilihat pada Gambar 9.



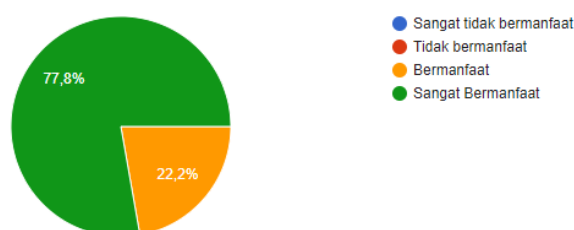
Gambar 9. Grafik Kepuasan Mitra terhadap Katalog UMKM

Pada proses pengabdian terdapat interaksi dari Tim Pengabdian dan mitra terkait katalog yang sedang dibuat. Interaksi-interaksi tersebut bisa berupa pertanyaan/permasalahan/keluhan. Terhadap proses penanggapan pertanyaan/permasalahan/keluhan tersebut sebanyak 66,7% setuju dan sisanya 33,3% sangat setuju bahwa pertanyaan/permasalahan/keluhan ditangani dengan baik. Grafik tanggapan ini dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Grafik Tanggapan terhadap tindak lanjut pertanyaan/permasalahan/keluhan selama proses pengabdian

Pada Gambar 11 dapat dilihat bahwa terhadap Katalog yang dihasilkan, sebanyak 77,8% responden menyatakan Katalog Bermanfaat dan 22,2% responden menyatakan katalog sangat bermanfaat untuk keperluan mereka.



Gambar 11. Grafik Tanggapan Mitra terhadap kebermanfaatan Katalog Fisik dan Digital

Selain mengisi kuesioner, para responden juga memberikan komentarnya terkait pengabdian yang dilakukan. Responden sangat berharap kegiatan pengabdian ini dapat dilanjutkan dengan program-program pengabdian selanjutnya. Terdapat saran dari beberapa responden agar promosi berikutnya dapat dilakukan melalui media social.

SIMPULAN

Dengan dibuatnya Katalog Fisik dan Digital UMKM Kotabaru ini terdapat beberapa manfaat yang dirasakan, antara lain: Bagi Tim Pendampingan UMKM Kotabaru, dapat membantu mendata UMKM mana saja yang ada di lingkungan Paroki St. Antonius Kotabaru. Data tersebut tidak hanya tersimpan dalam buku atau arsip cetak namun juga tersimpan di web yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Bagi UMKM di lingkungan Paroki St. Antonius Kotabaru, dapat membantu promosi produk dan jasa sehingga produk dan jasa mereka semakin dikenal oleh umat Paroki St. Antonius Kotabaru pada khususnya, dan masyarakat luas pada umumnya. Dengan dikenalnya produk dan jasa ini diharapkan omset UMKM dapat mengalami peningkatan. Bagi Umat di lingkungan Paroki St. Antonius Kotabaru, dapat membantu memperoleh informasi terkait produk dan jasa yang ditawarkan oleh umat lain di lingkungan Paroki St. Antonius Kotabaru. Umat yang membutuhkan produk dan jasa tidak perlu jauh-jauh mencari namun dapat menggunakan produk dan jasa dari UMKM di lingkungan St. Antonius Kotabaru. Bagi Gereja St. Antonius Kotabaru, jika suatu saat membutuhkan produk dan jasa pada saat acara-acara tertentu dapat dapat menggunakan produk dan jasa dari UMKM di lingkungan St. Antonius Kotabaru. Lebih lanjut dengan adanya Tim Pendampingan UMKM Kotabaru dan Katalog Fisik dan Digital, diharapkan dapat tercipta sinergi antara umat, pelaku UMKM, dan Gereja sehingga dapat memberikan keuntungan satu sama lain. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdapat factor pendukung dan penghambat kegiatan. Faktor pendukung kegiatan pengabdian ini adalah antusiasme mitra yaitu Tim PSE terhadap kegiatan pengabdian yang dilakukan Tim Pengabdian UAJY sedangkan faktor penghambat kegiatan pengabdian adalah masih banyak UMKM yang belum menyadari pentingnya program pengabdian ini sehingga belum semua UMKM di lingkungan Paroki St. Antonius Kotabaru mendaftarkan diri untuk delisting dalam Katalog.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas dukungan pendanaan, Tim Pendampingan UMKM St. Antonius Kotabaru dan Pelaku UMKM di lingkungan Paroki St. Antonius Kotabaru atas peran serta sebagai mitra pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002).
- Mark, T. et al. (2019) 'Catalogue as a tool for reinforcing habits: Empirical evidence from a multichannel retailer', *International Journal of Research in Marketing*. doi: 10.1016/j.ijresmar.2019.01.009.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (2008). Indonesia.